

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Teknologi Tepat Guna Undip

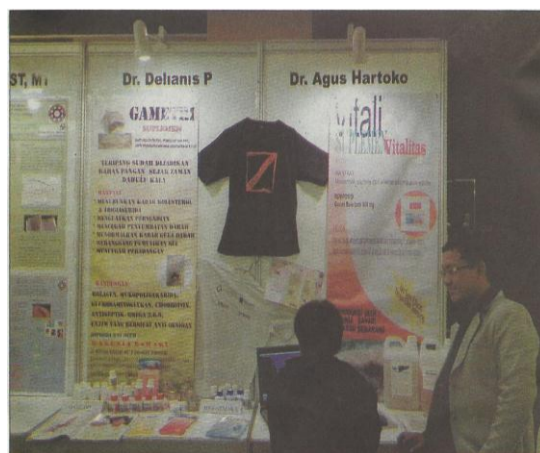
Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari Sabtu , Tanggal 30, Bulan Oktober , Tahun 2010, Halaman 18 Kolom --

Ringkasan :

Diponegoro University degree exhibition of superior technology as a result of the development of Diponegoro University in the field of Research and Technology.

Catatan :



PAMERAN: Para pengunjung melihat stan Undip pada Pameran teknologi Unggulan bidang Riset dan Teknologi di Hotel Gumaya (27/10). (68)

Dalam acara tersebut diadakan pula seminar Inovasi Teknologi yang banyak menghadirkan para pakar teknologi dan para pengusaha dari berbagai bidang.

Kahumas Undip Agus Naryoso menjelaskan, hasil teknologi unggulan yang dipamerkan dalam acara tersebut, antara lain pembuatan ikan asap dengan asap cair, air *purifier*, berbagai suplemen dari gamat atau biasa disebut teripang, suplemen dari rumput laut serta suplemen untuk menambah vitalitas.

Pembuatan ikan asap dengan asap cair, kata dia, adalah hasil penelitian Dr Ir Fronthea Swastawati MSc dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip. "Penelitian membuktikan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada ikan yang diasap secara tradisional dan paling penting adalah aman dikonsumsi."

Namun, prosedur pembuatan menggunakan asap cair ini belum banyak diketahui dan diterapkan oleh masyarakat umum. Pengasapan ikan dengan asap cair memiliki banyak keunggulan yang tidak terdapat pada pengasapan dengan cara tradisional.

"Antara lain hemat bahan bakar dan tidak menimbulkan polusi udara (asap) tebal, sehingga tidak mencemari lingkungan. Juga, produk yang dihasilkan dapat dikontrol cita rasanya, aman dikonsumsi, dan tidak menimbulkan penyakit kanker."

Air Purifier

Dipo Technology pada kegiatan itu, ungkap Agus, menampilkan hasil produksinya berupa *air purifier technology new generation*. Yaitu teknologi plasma dingin terbaik untuk sterilisasi jasad renik, virus, dan bakteri.

"Alat ini juga merupakan pembersih udara dari asap rokok."

Dia menjelaskan, metode alat tersebut merupakan proses pemurnian udara dengan oksigen aktif. Alat itu, imbuh dia, akan

menghilangkan odors dan kimia berbahaya." Air purifier juga menghasilkan energi ions radikal yang membunuh bakteri dan virus."

"Cara kerjanya, udara yang terkontaminasi oleh bakteri dan virus seperti H5N1 diisap masuk ke dalam plasma reaktor. Kemudian virus dan bakteri itu akan dibunuh/dibakar oleh medan plasma dengan suhu mencapai 100.0000 derajat celsius."

Dengan demikian, udara yang keluar dari plasma adalah udara bersih dari virus dan bakteri.

Adapun M Cholid Djunaidi Msi dan kawan-kawan dari FMIPA dalam risetnya mengulas pengambilan logam dari limbah dan desalinasi air laut menggunakan *polymer inclusion membrane* (Pim). Mereka menemukan bahwa *polymer inclusion membrane* menunjukkan kelebihan, antara lain kestabilan yang sangat tinggi, lebih hemat dalam penggunaan *carrier* dan *flux* yang lebih tinggi serta serbaguna.

Prof Dr Seno Johari membahas introduksi teknologi bioreaktor pupuk cair organik. "Ini adalah teknologi pemrosesan pupuk cair yang sederhana, sehingga mudah diadopsi oleh petani. Pupuk cair berperan dalam perbaikan struktur tanah serta mengaktifkan penyerapan unsur hara, memacu pertumbuhan akar, tunas, daun, bunga dan buah (vegetatif dan generatif)."

Sementara Dr Hermin Pancasakti Kusumaningrum SSi Msi meneliti potensi dan pemanfaatan mikroalga yang tumbuh secara melimpah (*blooming*) untuk produksi biodiesel.

"Jika rekayasa menggunakan bioteknologi dapat dilakukan pada mikroalga untuk meningkatkan aras produksi biodiesel, hal ini akan memberikan alternatif baru dalam produksi biodiesel dari mikroalga yang dapat diterapkan pada skala industri." (H11-75)